

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Muntilan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum program KKN kelompok dan KKN individu khususnya yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa program yang tidak dapat dilaksanakan karena kondisi dan waktu yang kurang memungkinkan. Hal ini tidak lepas dari peran aktif guru pembimbing dan dosen pembimbing yang memberikan segala dukungannya dalam membantu terselesaikannya program KKN ini dengan baik. Dan juga seluruh siswa SMP Negeri 2 Muntilan yang telah membantu dan berpartisipasi dalam setiap program yang diadakan oleh tim KKN-PPL UNY 2014.
2. Program individu KKN ini cukup mendapat antusias dan dapat diterima oleh guru pembimbing maupun siswa.
3. Kegiatan KKN di SMP 2 Muntilan ini banyak memberikan manfaat yang sangat penting bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan diri agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan pada saat memasuki dunia kerja nantinya.
4. Mahasiswa KKN-PPL mendapatkan banyak pengalaman dan inspirasi dari berbagai kegiatan insidental yang diadakan oleh sekolah. Mahasiswa banyak dipercaya untuk melaksanakan dan menjadi penanggung jawab berbagai kegiatan yang menjadi program SMP 2 Muntilan.

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa calon guru, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengajar. Mahasiswa belajar bahwa keadaan di lapangan sangat berbeda dengan idealisme yang dipelajari di kampus lewat kelas mikro. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempelajari cara mensiasati ataupun menyesuaikan diri dengan

keadaan di lapangan. Dunia pengajaran memerlukan metode learning by doing sehingga mahasiswa akan lebih matang dalam menghadapi hal-hal yang mungkin terjadi di dalam kelas.

2. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak - pihak yang terkait, yaitu mahasiswa itu sendiri, pihak sekolah dan pihak dari universitas.
3. Mahasiswa paham bahwa mengajar membutuhkan persiapan baik fisik ataupun mental. Mengajar bukanlah hal yang mudah sehingga mahasiswa dapat mengajar tanpa persiapan. Hal ini dikarenakan mengajar memerlukan persiapan yang holistik atau menyeluruh, baik fisik, perangkat pembelajaran maupun mental, mengingat yang dihadapi oleh seorang guru bukanlah benda mati tetapi seorang anak ataupun tunas bangsa dengan berbagai karakteristik yang tentunya berbeda-beda. Mendidik dan mengajar adalah mulia karena mencerdaskan kehidupan bangsa dan hasilnya, meskipun mungkin tidak bisa langsung dinikmati, tidak akan hilang ketika siswanya mengamalkan ilmu yang didapatnya.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogis.
5. Bimbingan dan evaluasi yang terjadi, baik antara mahasiswa KKN - PPL dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun rekan sesama Tim KKN - PPL sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik.
6. Kegiatan PPL menunjukkan pada mahasiswa bahwa salah satu karakteristik guru yang baik adalah mempunyai keinginan yang kuat untuk terus belajar dan berkembang.

B. Saran

Setelah melalui seluruh proses KKN dan PPL di SMP 2 Muntilan, kami selaku tim KKN-PPL mengutarakan saran untuk berbagai pihak demi perbaikan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya :

1. Untuk SMPN 2 Muntilan

Adanya komitmen dari sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa yang mempunyai minat belajar yang relatif kurang untuk selalu

bersemangat seperti para siswa yang banyak mengikuti kompetisi diluar sekolah. Bukan hanya kompetisi ilmiah saja tetapi juga kompetisi olahraga agar selain menjadi manusia yang Luhur dalam Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi siswa juga menjadi sehat secara Jasmani dan Rohani. Disamping itu juga perlu diadakan kompetisi baca Alquran, hal ini agar semangat siswa terhadap agama bisa berkembang dan berjalan selaras dengan *skill kognitif, psikomotor, dan afektif* siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini telah berjalan sebaiknya tetap dipertahankan dan dikembangkan. Kepramukaan kalau bisa tetap dijalankan, karena hal ini bisa melatih siswa dalam menjalani kehidupan yang nyata, terlebih dalam hal *Survival* yang sangat membutuhkan jiwa *leadership*. Dengan demikian maka visi dan misi SMP N 2 bisa dicapai, bahkan harapan untuk mencetak insan luhur berbudi pekerti dan beriman bisa terealisasi. Semoga bisa terlahir para pemimpin bangsa yang berjiwa besar dari SMP N 2 Muntilan.

2. Untuk UPPL UNY

- a. Koordinasi dengan mahasiswa KKN ataupun pihak dari fakultas lebih terjaga sehingga tidak banyak simpang siur yang ada pada masa-masa sebelum KKN.
- b. Meningkatkan sosialisasi dan lebih memanfaatkan blog UPPL UNY agar diupdate setiap tahunnya sehingga mahasiswa KKN-PPL dapat mengetahui informasi resmi dari UPPL lewat website.
- c. Hendaknya ada penyeragaman bentuk dan format laporan sedetail-detailnya sehingga para mahasiswa tidak gamang dalam menyusunnya dan dapat mempersiapkan hal - hal yang perlu dilampirkan dalam laporan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi buku panduan.
- d. Pelaksanaan antara KKN dan PPL tidak dilakukan dalam waktu yang bersamaan, agar saat melaksanakan PPL mahasiswa bisa fokus di sekolah untuk PPL, dan saat pelaksanaan KKN mahasiswa dapat fokus dengan program kerja KKN.

3. Bagi UNY

- a. UNY diharapkan lebih menambah daftar sekolah untuk yang lebih jauh dari pusat kota sehingga mahasiswa bisa lebih siap dalam mengajar diberbagai situasi dan dengan fasilitas yang seadanya.

- b. Lebih mengontrol setiap kegiatan pada saat pra KKN-PPL sehingga pada saat penerjunan mahasiswa sudah benar-benar siap dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

4. Bagi Mahasiswa Praktik

- a. Dapat mengambil pelajaran dan merefleksi apa yang telah dialami, di SMP 2 Muntilan mengenai cara pengembangan diri, baik pengembangan diri menjadi guru dan juga pengembangan diri secara umum.
- b. Mahasiswa praktik supaya lebih meningkatkan kompetensi guru pada 4 area kompetensi pedagogis, sosial, intrapersonal dan interpersonal.
- c. Lebih membina hubungan baik dengan seluruh komponen SMP 2 Muntilan baik guru maupun siswa.
- d. Menjaga nama baik almamater UNY dengan bekerja sama dan saling menghormati sesama anggota KKN-PPL UNY.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, tidak hanya dalam lingkup kecil, secara umum UNY, sekolah dan mahasiswa sendiri, tetapi juga dalam skala besar yaitu mewujudkan komitmen bersama, mencerdaskan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP-UNY. 2014. *Agenda PPL-KKN*. Yogyakarta: Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP-UNY. 2014 *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP-UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP-UNY. 2014. *Panduan PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN